

BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah rencana yang dilaksanakan dalam penelitian. Hal ini merujuk pada pendekatan ilmiah yang diterapkan untuk mengumpulkan data guna mencapai tujuan atau keperluan tertentu dalam penelitian. Metode penelitian menentukan cara atau langkah-langkah yang akan diambil dalam pengumpulan, analisis, dan interpretasi data penelitian. Metode penelitian ini mencakup pemilihan pendekatan, teknik pengumpulan data, serta strategi analisis data yang digunakan oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan penelitian yang diajukan.¹

Proses penelitian yang memenuhi standar keilmuan akan menjamin bahwa hasilnya dapat dipertanggungjawabkan dan diperiksa ulang kebenarannya. Hal ini mencakup konsistensi dalam metodologi penelitian yang digunakan serta substansi pengetahuan yang dihasilkan. Dengan demikian, metode penelitian merupakan langkah-langkah yang harus dilakukan dalam proses penelitian untuk memastikan bahwa hasilnya dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.² Sehingga ada beberapa metode yang digunakan peneliti yaitu :

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*). *field research* merupakan metode penelitian yang digunakan sebagai pengumpulan informasi secara langsung dari subjek penelitian, yaitu dari responden atau informan. Data yang dikumpulkan dapat menggunakan alat, seperti kuisioner, observasi, wawancara, dokumentasi, dan metode yang lain. Dengan metode ini peneliti akan lebih mendalami tentang fenomena yang akan diteliti secara langsung berinteraksi dengan subjek yang akan diteliti.³

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif, yang bertujuan untuk memahami makna yang realistis. Penelitian ini melibatkan interaksi langsung dengan subjek penelitian melalui observasi, pencatatan, dan eksplorasi sumber-sumber yang terkait dengan peristiwa yang diteliti.⁴ Penelitian kualitatif melibatkan beberapa langkah, termasuk identifikasi masalah, membatasi ruang lingkup masalah, menetapkan fokus masalah, memilih sampel,

¹ AbdulFattah Nasution, *Metode Penelitian Kualitatif*, 2023rd edn (Cv. Harfa Creative, 2023).30.

² Muhammad Rijal Fadli, 'Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif', *Humanika, Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum*, 21 (2021), 33.

³ AbdulFattah Nasution, *Metode Penelitian Kualitatif*, 2023rd edn (Cv. Harfa Creative, 2023).31-32.

menggunakan instrumen, mengumpulkan data, menganalisis data, dan menguji kesimpulan. Langkah-langkah ini membantu peneliti dalam memahami dan menjelaskan fenomena yang diteliti dengan lebih mendalam dan menyeluruh.

Pemilihan metode penelitian kualitatif dipilih karena peneliti ini berdasarkan pada minat nasabah milenial terhadap produk pembiayaan KPR Subsidi Syariah di BTN Syariah KCP Kudus. Dengan menjelaskan lebih lanjut dengan data penelitian kualitatif dapat dijelaskan sebagai informasi yang disampaikan atau diungkapkan dalam bentuk kata-kata, kalimat, ekspresi naratif, dan gambar.⁵ Melalui Data kualitatif juga dengan mengamati, dicatat, dan dikumpulkan melalui metode observasi, wawancara, pengelompokan fokus, dan diolah menggunakan analisis data penelitian kualitatif.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini di BTN Syariah KCP Kudus yang berada di Jl. Jend. Ahmad Yani No.128B, Getas Pejaten, Kec. Jati, Kabupaten Kudus dan dilakukan dalam periode waktu tertentu.⁶ Lokasi tersebut dipilih karena pihak dari BTN Syariah KCP Kudus bersedia membantu serta memberikan informasi terkait pembiayaan dan data data yang akan dibutuhkan oleh peneliti. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar minat nasabah milenial terhadap produk KPR Subsidi. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui faktor pendukung minat nasabah milenial terhadap produk KPR Subsidi.⁷ Penelitian ini dilakukan selama 1 minggu, dengan jangka waktu tersebut peneliti akan memaksimalkan waktunya untuk mendapatkan data serta informasi guna memenuhi kebutuhan dalam penelitian.

C. Subjek Penelitian

subjek penelitian pada penelitian kualitatif tertuju pada individu atau kelompok sebagai titik focus pengamatan serta analisis untuk mengumpulkan data. Subjek dalam Penelitian ini yaitu nasabah sebagai sumber utama informasi yang relevan dengan topic penelitian pemilihan dilakukan melalui Cara *purposive sampling* digunakan sebagai memilih nasabah yang memenuhi kriteria tertentu berdasarkan

⁵ Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Gabungan, Kencana*, vol. 1999, 2006.

⁶Zuchri Abdussamad., *Metode Penelitian Kualitatif*, 2021st edn (CV. syakir Media Press, 2021).97.

⁷Nursapia Harahap, *Penelitian Kualitatif*, ed. by Dr. Hasan Sazali M.A, 2020th edn, 2020.1.

catatan dan tujuan yang diinginkan peneliti.⁸ Alasan digunakannya teknik purposive sampling adalah dalam pengambilan nasabah tidak semua criteria sesuai dengan penelitian yang diteliti. Oleh karena itu, ada kriteria yang perlu diperhatikan untuk digunakan dalam penelitian ini. Kriteria yang akan diambil untuk sampel penelitian yaitu nasabah milenial di BTN Syariah KCP Kudus yang berumur 26-45 tahun. Subjek yang akan diambil dalam penelitian ini yaitu, salah satu karyawan BTN Syariah, dan Nasabah milenial yang sudah menggunakan produk KPR Subsidi Syariah di BTN Syariah KCP Kudus.⁹

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian tertuju untuk mengetahui asal darimana data diperoleh. Sebagai langkah awal dalam proses penelitian melibatkan studi pada data sekunder, yang selanjutnya dilakukan data primer yaitu melalui penelitian lapangan. Sehingga penelitian ini fokus dalam memecahkan masalah atau menjawab pertanyaan penelitian dengan menggunakan data yang relevan dan tepat.¹⁰ Berikut penjelasan data primer dan data sekunder :

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung oleh peneliti dari sumbernya. Data primer memiliki karakteristik keakuratan yang lebih tinggi. Dalam penelitian ini data yang dikumpulkan bersifat kualitatif melalui proses pengumpulan data primer dengan melibatkan pendapat subjek, pengamatan, wawancara secara langsung dan hasil yang diujikan.¹¹ Dalam penelitian data primer diperoleh secara langsung dengan mewawancarai nasabah milenial di perumahan, dan melakukan Observasi dengan *Financing Service* pembiayaan KPR Subsidi Syariah di BTN Syariah KCP Kudus.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari sumber atau literature yang sudah ada sebelumnya, yang digunakan peneliti dalam keperluan penelitian. Data sekunder tidak didapatkan secara langsung, tetapi berasal dari referensi yang telah ada, seperti jurnal

⁸Raihan et al., *Metode Penelitian Kuantitatif*, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, vol. 59, 2015.

⁹ MA Syaifuddin Azwar, "Metode Penelitian," in *Ghalia Indonesia* (Yogyakarta, 1998).

¹⁰Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, Antasari Press, 2011.70.

¹¹Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, 2021st edn (CV. syakir Media Press, 2021). 98.

ilmiah, buku, dokumen, atau perpustakaan. Data sekunder tidak terlalu spesifik dalam penelitian jadi tidak dapat dijadikan acuan utama dalam menemukan kualitas penelitian.¹² Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini berupa jurnal ilmiah, buku – buku, web BTN Syariah, serta artikel tentang analisis minat nasabah milenial terhadap produk KPR Subsidi.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan teknik yang paling utama dalam penelitian, pada teknik pengumpulan data ini mempunyai peran yang penting karena merupakan tujuan utama dalam sebuah penelitian yaitu sebagai memperoleh informasi yang akurat dan sesuai dengan standar yang sudah ditetapkan. Dengan menggunakan teknik yang tepat, peneliti dapat mendapatkan data yang diperlukan untuk menjawab pertanyaan penelitian.¹³ Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini bermacam macam tergantung pada tujuan dari penelitian dan masalahnya. Teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif peneliti melakukan wawancara, observasi, partisipatif, dokumentasi, serta pengamatan langsung kepada nasabah yang telah mengambil KPR Subsidi di BTN Syariah Kudus dengan mendatangi secara langsung di perumahan yang menjadi tempat tinggal nasabah KPR Subsidi. Sehingga pada penelitian ini, penulis memilih teknik pengumpulan data yang sesuai dan memastikan bahwa data yang diperoleh akurat.

1. Wawancara

Wawancara merupakan suatu teknik pengumpulan data yang digunakan sebagai pengumpulan data penelitian. Wawancara adalah kejadian atau proses interaksi antara pewawancara dengan diwawancarai yang dilakukan secara langsung.¹⁴ Dalam penelitian ini, peneliti akan memberikan sejumlah pertanyaan secara lisan kepada informan (nasabah) yang menjadi fokus penelitian. Penelitian ini menggunakan penelitian wawancara tak berstruktur, dimana peneliti memperoleh hasil data dari wawancara yang fleksibel. Wawancara hanya berupa pertanyaan terkait masalah secara umum, Pertanyaan yang sudah dirangkai secara fleksibel

¹²Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, 2021st edn (CV. syakir Media Press, 2021).160.

¹³D. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Tindakan*, 2013.

¹⁴Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Gabungan*.

agar dapat menyesuaikan akan kebutuhan serta kondisi saat proses wawancara.¹⁵

2. Observasi

Observasi merupakan metode penelitian dengan kegiatan mengamati dan mencatat secara sistematis perilaku yang terdapat pada objek penelitian. Dalam permasalahan ini, observasi dalam penelitian ini dengan mengobservasi dari lingkungan informan atau nasabah guna mengetahui perilaku dengan mengamati secara langsung dan sumber dari objek yang diteliti.¹⁶ Observasi digunakan secara bersamaan dengan wawancara. Sehingga peneliti menggunakan teknik ini untuk mendapatkan data yang tidak terungkap dalam proses wawancara. Proses observasi membantu dalam memperjelas masalah penelitian, seperti terkait dengan ketertarikan dan faktor pendukung dari nasabah terhadap produk pembiayaan KPR Subsidi.

Penelitian ini menggunakan penelitian jenis observasi terus terang atau tersamar, observasi terus terang digunakan oleh peneliti karena dalam pengumpulan data dilakukan secara terang terangan bahwa peneliti sedang melakukan penelitian selama proses mengumpulkan data.¹⁷

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah suatu teknik dalam metode pengumpulan data. Pada masalah penelitian, teknik dokumentasi dapat digunakan peneliti untuk mengumpulkan beberapa dokumen yang berupa foto, dan rekaman audio serta video.¹⁸

Peneliti menggunakan teknik dokumentasi dalam proses pengumpulan data, melakukan kunjungan langsung ke lokasi penelitian dengan tujuan untuk mencari data keakuratan dalam kelengkapan data yang terkait ketertarikan dan faktor pendukung dari nasabah terhadap produk pembiayaan KPR Subsidi

F. Uji Keabsahan Data

Keabsahan data atau uji validitas adalah tahapan dalam penelitian untuk memastikan data yang telah dikumpulkan apakah sesuai dengan fakta atau tidak. Data penelitian kualitatif agar dapat

¹⁵AbdulFattah Nasution, *Metode Penelitian Kualitatif*, 2023rd edn (Cv. Harfa Creative, 2023). 100-105.

¹⁶Iqbal fitria, nanik, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Zahir Publishing, 2021).67.

¹⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Tindakan*.

¹⁸Iqbal fitria, nanik, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Zahir Publishing, 2021).68.

dipertanggungjawabkan sebagai penelitian perlu dilakukannya uji keabsahan data¹⁹

1. Triangulasi

Triangulasi pada pengujian penelitian kualitatif diartikan sebagai upaya untuk memeriksa data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu. Triangulasi merupakan teknik yang digunakan untuk meningkatkan validitas dan kredibilitas hasil penelitian.²⁰ Terdapat tiga jenis triangulasi dalam penelitian kualitatif:

a. Triangulasi Sumber

Teknik ini merupakan perbandingan serta pengecekan ulang terhadap tingkat kepercayaan pada informasi yang telah diperoleh melalui sumber yang lainnya. Triangulasi sumber melibatkan pengecekan data dari berbagai sumber seperti dokumentasi, arsip, hasil wawancara, dan observasi guna memastikan keabsahan informasi. Penelitian ini melakukan pengecekan kembali untuk membandingkan hasil pengamatan dengan hasil wawancara nasabah dan membandingkan dengan data yang ada pada saat Observasi.²¹

b. Triangulasi Teknik

Jenis ini bertujuan untuk memvalidasi hasil penelitian dan mengurangi potensi bias yang muncul dari pengumpulan data. Dilakukan dengan menggabungkan berbagai data dan sumber yang ada serta memeriksa data dari sumber yang sama menggunakan teknik yang berbeda, misalnya membandingkan data dari wawancara dengan observasi, dokumentasi, atau kuesioner.²² Triangulasi teknik dalam penelitian ini peneliti akan mengecek kredibilitas tentang data wawancara nasabah, peneliti akan menemukan kembali dengan menggunakan teknik lain seperti data dari hasil observasi, dan dokumentasi.

G. Uji Kredibilitas

Uji kredibilitas atau kepercayaan terhadap hasil penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan beberapa metode. Kriteria uji kredibilitas terpenuhi ketika informasi dan data yang terkumpul mencerminkan nilai kebenaran. Melakukan uji kredibilitas membantu

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Tindakan*.

²⁰ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, 2021st Edn (CV. Syakir Media Press, 2021). 193.

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Tindakan*.

²² Umar Sidiq dan Moch. Miftachul Choiri, "Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan," (PONOROGO: CV. NATA KARYA, 2019), 94.

memastikan keandalan data yang dihasilkan selama proses penelitian. Metode ini dapat dilakukan melalui beberapa teknik, antara lain:

1. Perpanjang Pengamatan

Perpanjangan pengamatan dalam penelitian kualitatif melibatkan langkah-langkah tambahan, di mana peneliti kembali ke lapangan untuk melakukan pengamatan dan wawancara dengan sumber data sebelumnya. Tujuannya adalah untuk mendapatkan informasi lebih mendalam, memperkuat hubungan antara peneliti dan informan, serta memastikan ketepatan dan kebenaran data yang terkumpul.²³Durasi perpanjangan pengamatan penelitian ini dimulai wawancara selama 1 hari dengan *Financing Service* dan 16 Mei 2024, dan pada tanggal 16 Mei 2024 dengan nasabah yang sudah menggunakan KPR. Dalam proses ini, perhatian khusus diberikan pada pengecekan kembali terhadap data yang telah terkumpul untuk memastikan kebenaran dan ketepatan informasi.

Untuk menguji kredibilitas data, perpanjangan pengamatan dilakukan dengan fokus pada data yang telah terkumpul. Jadi, perpanjangan pada penelitian ini dilakukan tanggal 20 Mei 2024 dengan wawancara ulang mengenai data informasi yang masih kurang serta observasi yang masih kurang tepat peneliti akan memperpanjang pengamatannya agar dapat memastikan kebenaran dan ketepatan data yang telah dikumpulkan sebelumnya.

2. Meningkatkan Ketekunan

Untuk meningkatkan ketekunan dalam memastikan keabsahan data penelitian kualitatif, dapat dilakukan dengan melakukan pengamatan secara lebih cermat. Dengan pendekatan ini, peneliti dapat merekam secara sistematis kepastian data dan urutan peristiwa yang diamati.²⁴Selain itu, peneliti dapat memperluas wawasan dengan membaca berbagai referensi, baik buku maupun hasil penelitian terkait keminatan nasabah terhadap Produk KPR Subsidi. Dalam penelitian ini melakukan tingkat ketekunan dalam observasi dan wawancara kepada nasabah maupun karyawan secara cermat agar dapat meningkatkan keabsahan hasil penelitian.

3. Menggunakan Bahan Referensi

Bahan referensi yang digunakan dalam penelitian mengacu pada dukungan untuk memvalidasi data yang terkumpul. Sebagai contoh, data yang diperoleh dari hasil wawancara perlu didukung

²³Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, 2021st edn (CV. Syakir Media Press, 2021). 180.

²⁴Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*. 189.

dengan rekaman wawancara, sementara data mengenai interaksi manusia memerlukan dukungan dari foto. Tindakan ini dilakukan oleh peneliti dengan tujuan untuk memberikan kepastian terhadap kebenaran data yang diperoleh, baik itu berasal dari buku, wawancara, atau pengamatan.²⁵ Dengan menggunakan berbagai bahan referensi yang relevan, penelitian ini dapat memperkuat kredibilitas data yang terkumpul dalam penelitian tersebut.

H. Uji Transferability

Transferabilitas sering disebut sebagai validitas eksternal, yang mencerminkan sejauh mana hasil penelitian dapat diterapkan atau relevan bagi populasi di mana sampel penelitian diambil. Jadi, agar orang lain dapat memahami hasil penelitian ini, sehingga untuk penyusunan laporan penelitian harus yang rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya agar pembaca dapat memahami hasil penelitian dan menilai sejauh mana hasil tersebut dapat diterapkan. Pembaca akan jelas dan paham akan hasil penelitian ini, dan dapat diputuskan untuk diterapkan hasil penelitian tersebut pada lokasi berbeda. Uji transferabilitas adalah suatu teknik untuk menguji validitas eksternal dalam penelitian kualitatif yang menilai seberapa jauh hasil penelitian dapat diterapkan pada subjek penelitian yang berbeda.²⁶

I. Uji Confirmability

Uji konfirmabilitas, yang sering disebut sebagai objektivitas dalam penelitian kualitatif, memiliki kesamaan dengan uji dependabilitas sehingga sering kali diuji bersamaan. Uji ini melibatkan penilaian terhadap sejauh mana hasil penelitian dapat dikonfirmasi atau dipertanggungjawabkan oleh proses penelitian yang telah dilakukan. Ketika hasil penelitian sesuai dengan proses penelitiannya, maka penelitian tersebut dianggap telah memenuhi standar konfirmabilitas.²⁷ Penting untuk memastikan bahwa proses penelitian dilakukan dengan benar dan konsisten untuk mendukung hasil yang dapat dipercaya. Bukti dari proses penelitian ini dapat ditunjukkan oleh peneliti melalui dokumentasi hasil pengamatan, wawancara, serta surat keterangan penelitian, dan surat keterangan wawancara. Dengan demikian, uji konfirmabilitas ini dilakukan

²⁵Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, 2021st Edn (CV. Syakir Media Press, 2021). 194.

²⁶Mundir, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, STAIN Jember Press, 2013. 273.

²⁷Abdulfattah Nasution, *Metode Penelitian Kualitatif*, 2023rd Edn (Cv. Harfa Creative, 2023). 171.

peneliti agar menunjukkan seberapa jauh objektivitas dari hasil penelitian yang didukung oleh proses penelitian yang transparan dan dapat dipertanggungjawabkan, dengan berdiskusi dengan *Financing Service* hasil yang ditemukan apakah sudah sesuai atau belum.²⁸

J. Teknik Analisis Data

Teknik analisis merupakan suatu proses yang terperinci, mencerminkan kemampuan dalam memecah masalah menjadi bagian-bagian yang lebih kecil. Teknik ini melibatkan langkah-langkah pengaturan data, pengorganisasian, pemberian kategori, dan identifikasi unit dasar tertentu. Selanjutnya, proses ini melibatkan penafsiran data, di mana data diproses dan dibagi menjadi unit yang lebih kecil. Dengan demikian, masalah yang kompleks dapat diuraikan menjadi bagian-bagian yang lebih mudah dipahami, mempermudah proses penelitian dan analisis secara detail.²⁹ Teknik analisis data melibatkan pengolahan data dan pembagian data ke dalam unit-unit yang lebih kecil. Hal ini membantu penyederhanaan data sehingga lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan. Interpretasi data melibatkan pemberian makna yang signifikan terhadap hasil analisis, menjelaskan pola-pola yang muncul dari data, serta menemukan hubungan antara berbagai dimensi yang diamati. Dengan demikian, teknik analisis data menjadi kunci untuk memahami dan menggali makna dari informasi yang terkandung dalam data penelitian.³⁰

Dalam konteks penelitian kualitatif, pengolahan data tidak terikat pada waktu setelah data terkumpul, dan sebaliknya, analisis data tidak selalu dilakukan setelah pengumpulan data selesai. Peneliti memiliki fleksibilitas untuk melakukan pengolahan data dan analisis data secara bersamaan. Sebagai contoh, saat melakukan analisis data, peneliti dapat kembali ke lapangan untuk mendapatkan data tambahan atau melakukan pengelolaan data kembali sesuai kebutuhan. Dengan demikian, dalam penelitian kualitatif, analisis data dan pengelolaan data merupakan proses yang berjalan beriringan dan saling melengkapi, memungkinkan peneliti untuk melakukan penyesuaian dan peningkatan kualitas data sepanjang proses penelitian.³¹ Adapun beberapa prosedur analisis data sebagai berikut:

²⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Tindakan*.

²⁹ Mundir, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, STAIN Jember Press, 2013. 208.

³⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Tindakan*.

³¹ Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif Ahmad Rijali UIN Antasari Banjarmasin" 17, no. 33 (2018): 81–95.

1. Analisis Data Studi Pendahuluan

Analisis data saat studi pendahuluan merupakan tahap analisis yang dilakukan sebagai bagian dari persiapan untuk penelitian lebih lanjut. Proses ini terjadi sebelum peneliti memasuki lapangan dan melibatkan penyusunan data hasil studi pendahuluan yang akan digunakan. Hasil analisis data ini berperan penting sebagai penentu fokus penelitian dan sebagai persiapan bagi peneliti sebelum memasuki tahap pengumpulan data lebih lanjut. Dalam konteks penelitian kualitatif, analisis data dimulai dengan memilih atau memfokuskan hal yang penting dan membuang yang tidak penting. Proses analisis dimulai dari merumuskan dan menjelaskan masalah sebelum peneliti turun ke lapangan, dan berlangsung hingga penulisan hasil penelitian.³² Dalam penelitian ini studi pendahuluan dengan mengumpulkan data alamat nasabah yang sudah berpenghuni di perumahan KPR Subsidi, serta observasi tempat yang akan diteliti.

2. Analisis Lapangan

Proses analisis data saat di lapangan dimulai dengan pemeriksaan seluruh data yang telah terkumpul melalui berbagai teknik seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi. Selanjutnya, peneliti melakukan reduksi data dengan membuat abstraksi dalam bentuk ikhtisar dan menyusunnya dalam bentuk unit. Unit-unit ini kemudian dikategorikan untuk menghasilkan kategori yang lebih besar. Teknik analisis data kualitatif dilakukan dengan melacak dan mengatur secara sistematis transkrip wawancara, catatan lapangan, dan bahan lainnya untuk menyajikan temuan. Sebelum memasuki lapangan, peneliti juga perlu memahami latar belakang penelitian, mempersiapkan diri, mengumpulkan data atau informasi terkait fokus penelitian, dan mengevaluasi situasi.³³ Dalam penelitian ini penulis melakukan wawancara lapangan dengan menemui nasabah yang sudah melakukan pembiayaan KPR Subsidi, dan melakukan wawancara kepada karyawan BTN Syariah KCP Kudus.

3. Analisis Pasca Lapangan

Pada penelitian kualitatif, analisis data terus dilakukan saat peneliti berada di lapangan seiring dengan proses pengumpulan data. Tahap ini merupakan bagian penting dalam penelitian

³²Abdulfattah Nasution, *Metode Penelitian Kualitatif*, 2023rd Edn (Cv. Harfa Creative, 2023). 91.

³³Abdulfattah Nasution, *Metode Penelitian Kualitatif*, 2023rd Edn (Cv. Harfa Creative, 2023). 92.

kualitatif. Dalam proses ini, peneliti menggunakan berbagai metode pengumpulan data yang diperoleh selama proses penelitian, seperti analisis domain, taksonomi, komponensial, dan tema kultural. Hasil penelitian ini digunakan untuk mendukung hasil penelitian dan memberikan wawasan tentang topic yang sedang diteliti.³⁴ Dalam penelitian ini, penulis melakukan analisis setelah di lapangan dengan mengumpulkan bukti wawancara seperti surat keterangan wawancara, dokumen foto saat pelaksanaan wawancara.



³⁴Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, 2021st Edn (Cv. Syakir Media Press, 2021). 174.